

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau prosedur dan langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan, mengelola dan menganalisis data dengan menggunakan teknik atau cara tertentu. (Lexy Meleong, 2002: 6)

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif dimaksudkan supaya peneliti memahami fenomena yang terjadi pada subyek penelitian baik berupa perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya dengan cara pandang holistik serta dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan juga bahasa, pada latar khusus yang alamiah dengan menggunakan sebagai metode alamiah. Alasan menggunakan metode kualitatif karena peneliti akan menganalisa problematika sertifikasi halal terhadap ikan asin di nagari air bangis kecamatan sungai beremas kabupaten pasaman barat. Berdasarkan hal diatas tentang pendekatan kualitatif dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode deskriptif-analisis. Menurut sugiyono metode diskriptif adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian dan tidak digunakan untuk menyimpulkan secara luas. (Sugiyono, 2005: 21) Tujuannya menurut mahmud untuk menggambarkan setiap gejala tertentu yang terjadi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang suatu fakta dan sifat dari populasi. (Mahmud, 2011, 32)

Metode deskriptif dimaksudkan untuk mendiskripsikan problematika sertifikasi halal terhadap produksi ikan asin dan solusi untuk menanganinya. Sedangkan analisis digunakan untuk menganalisis seluruh fokus masalah yang ada dalam pembahasan ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode opserfasi interview dan terjun langsung untuk mengetahui kondisi dan situasi yang ada, dan penelitian pustaka serta menggunakan metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena. Menurut creswell, fenomenologi merupakan studi yang menggambarkan tentang makna oleh beberapa individu berdasarkan pengalaman hidup mereka dari konsep atau fenomena. (John W. Creswell, 2007: 58) Tujuan dari penelitian ini untuk menggali secara luas tentang hal-hal atau sebab-sebab yang mempengaruhi terjadinya sesuatu. (Suharsimi Arikunto, 2003: 42) Lebih lanjut creswell menjelaskan tahapan dalam melakukan penelitian fenomenologi antara lain: (Op.Cit, Creswell: 349)

- a. Apoche. Menduga-duga hasil dalam proses penelitian adalah sesuatu yang perlu dihindari oleh peneliti. Ini berarti pengalaman pribadi peneliti tidak bisa dijadikan rujukan. pada tahap ini, dalam melihat problematika sertifikat halal, hal yang dilakukan dalam pembuatan sertifikat halal, peneliti mengamati berdasarkan pengalaman dari pengelola ikan asin.
- b. Reduksi fenomenologi. Tahapan ini dimaksudkan untuk menentukan inti dari penelitian yang didapatkan dengan cara membandingkan persepsi dari setiap informan. Dalam hal ini, peneliti membagi setiap fokus penelitian yaitu problematikan sertifikasi halal terhadap priduksi ikan asin dan hal yang mempengaruhinya.
- c. Variasi imajinasi. Tahapan ini dimaksudkan untuk menggali tema pokok yang didapatkan dari fenomena yang muncul dengan sistematis.
- d. Sistematis makna dan esensi. Tahap ini dimaksudkan untuk menyimpulkan dengan cara peneliti menggambarkan secara keseluruhan fenomena yang dialami objek peneliti tentang sertifikasi halal.

3.1.2 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang penulis lakukan adalah metode penelitian kualitatif. Karena itu metode penelitian adalah prosedur dalam gambaran bagaimana

Problematika Sertifikasi Halal Terhadap Produksi Ikan Asin Di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat.

Metode yang penulis gunakan metode *field research* adalah dengan melakukan wawancara secara langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan yang ada dalam permasalahan, *field research* sudah termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif, pendekatan penelitian kualitatif menggunakan pendekatan logika induktif.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Sesuai dengan tema penelitian yang dilakukan penulis yaitu Problematika Sertifikasi Halal Terhadap Produksi Ikan Asin Di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat.

3.3 Tempat Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Nagari Air Bangis. Penulis menentukan Pengusaha dan pengelola ikan asin yang ada di Nagari Air Bangis sebagai lokasi penelitian. Penelitian ini juga sebuah situasi sosial, sebagaimana yang disepakati oleh Bogdan, Taylor, Spradley, Miles Huberman dan Lincoln setidaknya memiliki tiga elemen utama, yaitu:

- a. Adanya tempat atau lokasi (*place*) dimana orang-orang yang melakukan aktivitas.
- b. Adanya pelaku (*actors*) kegiatan di tempat tertentu.
- c. Adanya aktivitas (*activities*) yang dilakukan oleh aktor-aktor pada tempat tertentu. (ibid, 189)

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahap. *Pertama*, tahap orientasi pendahuluan, yang meliputi survey, observasi dan studi dokumentasi yang dilakukan pada tahun 2023. *Kedua*, tahap eksplorasi, pada tahap ini penulis

melakukan penggalan informasi data secara komprehensif yang meliputi : (1) melaksanakan wawancara karena observasi sebelumnya belum dapat diyakini kebenarannya, (2) melakukan observasi beberapa kali untuk mencari keakuratan data dan untuk menemukan perkembangan data, (3) melakukan studi dokumentasi, untuk mencocokkan data dengan hasil wawancara dan observasi, (4) menyusun hasil atau laporan hasil kesimpulan sementara dengan melakukan analisis data secara terus menerus, mendiskripsikan dan menginterpretasikan data sampai tuntas, (5) tahap wawancara. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mengoreksi dan mengkonfirmasi kembali kesesuaian data atau informasi yang didapat melalui pendapat informan yang bersangkutan, dengan tujuan agar data dapat diyakini kebenarannya.

3.4 Sumber Data

3.4.1 Sumber Data Primer merupakan sumber data yang bersifat autoritatif artinya mempunyai otoritas. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung kepada responden dengan mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat terlebih dahulu.

3.4.2 Sumber Data Skunder berupa semua publikasi tentang dokumen-dokumen resmi, data skunder diperoleh dari lembaga atau instansi terkait. Seperti, Kantor Nagari dan lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan penulis menggunakan teknik pengumpulan data adalah

3.5.1 Proses Memasuki Lokasi Penelitian

Sebelum memasuki lokasi penelitian untuk memperoleh data dan berbagai informasi, maka penulis terlebih dahulu meminta izin untuk memperkenalkan diri pengusaha atau pengelola ikan asin (masyarakat yang mempunyai usaha ikan

asin) serta para informan dalam penelitian dan warga setempat agar penulis mendapat informasi yang valid.

3.5.2 Proses Ketika Berada Dilokasi Penelitian (Getting Along)

Pada proses ini peneliti berusaha melakukan pendekatan dan hubungan secara pribadi dalam mengakrabkan diri dengan informan, mencari berbagai informasi dan mendalami berbagai sumber data yang lengkap dan penulis berusaha menangkap makna inti dari setiap persoalan yang diamati yang diberikan oleh informan. Peneliti berusaha berhati-hati baik dalam berbicara dan bertindak dan peneliti berusaha sebijak mungkin agar tidak menyinggung informan terkait pertanyaan-pertanyaan yang telah penulis siapkan untuk diajukan pertanyaan kepada informan.

3.5.3 Proses Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, informan dipilih berdasarkan teknik snowball sampling dengan objek pengusaha dan pengelola ikan asin yang ada di Nagari Air Bangis. Teknik ini berawal pada informan yang jumlahnya sedikit, dapat menjadi banyak apabila informan yang sedikit tersebut tidak dapat memberikan jawaban yang memuaskan. Cara ini dianggap efektif dikarenakan banyaknya jumlah pengusaha dan pengelola ikan asin serta terbatasnya pengetahuan peneliti tentang kemampuan informan sebagai sumber data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang memiliki maksud tertentu, dilakukan oleh dua pihak dengan maksud mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain. (Op. Cit, Moleong: 186) Teknik wawancara yang digunakan untuk memperoleh data melalui percakapan langsung dengan para informan yang berkaitan dengan masalah penelitian, penulis mengadakan wawancara

langsung dengan pengusaha dan pengelola ikan asin. Dengan menggunakan wawancara mendalam (*depth interview*) diharapkan peneliti dapat mengungkapkan pengalaman, pengetahuan, dan keadaan yang tersembunyi dari informan tentang bagaimana sertifikasi halal, hal yang mempengaruhi, dan solusi yang ditawarkan. Pelaksanaan wawancara disesuaikan dengan budaya dan nilai sosial masyarakat, menjelaskan identitas dan maksud, menentukan jadwal, bersikap netral dan mengamati jawaban dengan baik. Dalam konteks penelitian ini, teknik ini dapat bermanfaat karena peneliti menanyakan sesuatu yang mendalam, mempersoalkan sesuatu yang tidak normal, mengungkap motivasi dan maksud, serta mengungkap arti setiap kejadian, situasi atau keadaan tertentu.

Adapun teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam wawancara yaitu:

- 1) Menentukan informan yang dapat dijadikan sumber informasi, dalam hal ini yaitu pengusaha dan pengelola ikan asin.
- 2) Menyiapkan bahan wawancara.
- 3) Berusaha mendekatkan diri melalui pendekatan emosional.
- 4) Memulai wawancara.
- 5) Menulis dan merekam setiap wawancara dan mengidentifikasi hasilnya.

Sedangkan untuk arah wawancaranya, peneliti membagikannya dalam dua fokus yaitu:

- 1) Problematika sertifikasi halal
 - 2) Produksi ikan asin
- b. Observasi (pengamatan), yaitu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan serta rekaman terhadap objek yang diteliti.
- c. Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap objek yang

diteliti dengan data tertulis yang penulis dapatkan dari tokoh masyarakat, pihak pemerintah serta masyarakat yang mempunyai usaha ikan asin.

3.5.4 Teknik Pengelolaan Data

Setelah melakukan penelitian dan data telah terkumpul lalu akan di analisis yang diperoleh dari informan melalui wawancara dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Editing adalah memeriksa semua hasil wawancara yang telah didapat dari responden.
- b. Klarifikasi adalah pengelompokan data-data sesuai dengan jenis dan penggolongannya setelah diadakan pengecekan kembali.
- c. Interpretasi adalah memberi penafsiran terhadap hasil persentase yang diperoleh sehingga memudahkan penulis untuk menganalisa dan menarik kesimpulan. (Moersaleh dan Musanef, 1981: 17)
- d. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catata hasil interview dan sebagainya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan orang lain. (Noeng Muhadjir, 2004: 79).

3.6 Teknik Analisa Data

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Selain itu, analisis data juga dapat diartikan sebagai proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi yang telah dikumpulkan untuk pemahaman diri sendiri dan orang lain.

Adapun analisa yang penulis gunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu menganalisa dan menjabarkan data yang diperoleh dari hasil dokumentasi dan

wawancara lapangan yang kemudian bisa digambarkan. Setelah diperoleh data-data dari berbagai sumber yang berkaitan dengan objek penelitian, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data, dianalisis kemudian ditarik kesimpulan yang logis dan sistematis.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model miles dan huberman, (Milles dan Huberman, 1992: 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data dimaksud untuk merujuk setiap proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan mentransformasikan “data mentah” yang telah terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data terjadi dengan cara kontiniu, dimulai setelah bekerja lapangan, tersusun laporan akhir dengan lengkap. Periode-periode yang dilewati antara lain membuat dalam bentuk rangkuman, pengodean, membuat tema, penggugusan, membuat pemisahan-pemisahan, dan menulis memo-memo. Cara ini dapat membuat data kualitatif direduksi melalui beberapa cara, yakni: seleksi yang halus, rangkuman atau parafrase, menjadikan pola yang besar dan seterusnya.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadang kala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

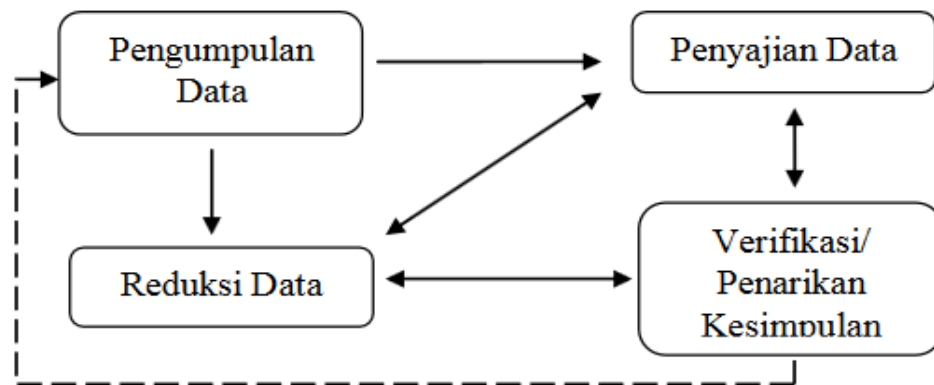
3.6.2 Model Data (*Data Display*)

Model diartikan sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan peneliti untuk mendiskripsikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3.6.3 Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat di pertanggung jawabkan.

Dari dimulainya permulaan pengumpulan data, peneliti berusaha memutuskan makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposisi-proposisi. Dalam penyimpulan, kualitas peneliti harus dapat melihat kejujuran dan kecurigaan, tidak terburu-buru dalam menyimpulkan.



Gambar 3.1 : Komponen Analisis Data: model Interaktif menurut Miles dan Huberman

3.7 Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini secara garis besar dilakukan dengan menempuh tahap-tahap yaitu:

3.7.1 Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan, hal-hal yang dilakukan adalah menyusun rancangan penelitian (mulai dari proses bimbingan dengan Penasehat Akademik sampai proses pengujian oleh penguji proposal dan bimbingan dengan pembimbing penulisan skripsi), memilih lapangan penelitian, mengurus izin penelitian, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memanfaatkan informasi,

menyiapkan perlengkapan penelitian, dan memahami etika pelaksanaan penelitian.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah mendapat izin dari berbagai elemen yang terkait, peneliti mulai turun lapangan untuk melakukan penelitian, dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi, untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan di lokasi penelitian. Pada tahap lapangan, hal yang dikerjakan adalah pengenalan kepada pihak lembaga mengenai hubungan peneliti dengan lapangan, lama waktu penelitian, menciptakan hubungan dengan penuh keakraban, sehingga dalam proses penelitian seolah peneliti bukan dianggap sebagai peneliti, dengan tujuan kondisi yang ada berjalan sebagaimana biasanya tanpa dibuat-buat, mempelajari bahasa, melakukan peranan sebagai peneliti. Kegiatan pada tahap ini adalah mencatat dan mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk laporan, berdasarkan fokus penelitian yang dibuat.

3.7.3 Tahap Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun atau mengolah data agar dapat ditafsirkan lebih lanjut. Data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis untuk diketahui maknanya. Ini dilakukan dengan menyusun dan menghubungkan data-data, mereduksi data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi data. Proses ini dilakukan selama proses pengumpulan data berlangsung di lapangan dan secara sirkuler dilakukan sampai selesai penyusunan laporan.

3.7.4 Tahap Perumusan Tujuan

Setelah dilakukan analisis data, maka dirumuskan tujuan berdasarkan hasil analisis dan penarikan kesimpulan. Rumusannya dijadikan sebagai tema umum pendidikan yang terkait dengan Problematika Sertifikasi Halal Terhadap

Produksi Ikan Asin Di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat.

3.7.5 Tahap Pembuatan Laporan Penelitian

Kemudian pada bagian akhir dari penelitian, dilakukan penulisan laporan dengan mendeskripsikan data dari hasil penelitian. Yang menjadi pedoman dalam penulisan laporan adalah pedoman penulisan karya ilmiah yang ditetapkan oleh Program Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang tahun 2023.

Tahap penelitian secara garis besarnya dapat dikelompokkan ke dalam tiga fase yaitu tahap orientasi (pra lapangan), tahap eksplorasi (pelaksanaan di lapangan) dan tahap *member-check* (analisis dan membuat kesimpulan penelitian).

